

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan pada bab IV tentang penelitian hubungan antara regulasi diri dengan kemandirian remaja pada peserta didik kelas XII di SMKN 1 Malang, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. **Regulasi diri pada peserta didik kelas XII di SMKN 1 Malang**

Hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki tingkat regulasi diri yang sebagian besar berada pada kategori tinggi yakni dengan prosentase 84,7 % yaitu 127 siswa, sedangkan kategori sedang dengan prosentase 14 % yaitu 21 siswa, dan kategori rendah 1,3 % atau yaitu 2 siswa dengan jumlah responden 150 peserta didik.

2. **Kemandirian remaja pada peserta didik kelas XII di SMKN 1 Malang**

Tingkat Kemandirian remaja pada peserta didik kelas XII di SMKN 1 Malang juga sebagian besar berada pada kategori tinggi yakni dengan prosentase 98,7 % yaitu 148 siswa, sedangkan kategori sedang dengan prosentase 1,3 % yaitu 2 siswa dengan jumlah responden 150 peserta didik.

3. Hubungan antara regulasi diri dengan kemandirian remaja pada peserta didik kelas XII di SMKN 1 Malang

Terdapat hubungan yang positif antara regulasi diri dengan kemandirian remaja pada peserta didik kelas XII di SMKN 1 Malang, dengan angka koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0.536 dengan taraf signifikansi (P) 0.000 (≤ 0.05). Tanda positif dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat regulasi diri maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian remaja pada peserta didik kelas XII di SMKN 1 Malang. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat regulasi diri maka semakin rendah pula tingkat kemandirian remaja pada peserta didik kelas XII di SMKN 1 Malang.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak guna perbaikan penelitian selanjutnya yakni:

1. Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan mampu mempertahankan tingkat regulasi diri dan kemandirian remaja yang masing – masing berada pada kategori tinggi dengan cara:

- a. Meningkatkan latihan dalam menejemen waktu dalam beraktifitas, menetapkan tujuan dalam belajar dan membuat perencanaan sebelum bertindak, serta senantiasa melakukan evaluasi atas kekurangan dan kelebihan diri.

- b. Mengikuti program unggulan sekolah (akademik), kegiatan ekstrakurikuler sekolah, serta kegiatan di luar sekolah yang positif agar memperoleh banyak pengalaman sehingga dapat menunjang meningkatnya kemampuan regulasi diri dan perkembangan kemandirian.

2. Bagi Konselor Sekolah

Sebaiknya konselor sekolah terus mengembangkan pemberian layanan informasi terkait dengan arti penting kemampuan regulasi diri guna mencapai kemandirian sebagai salah satu tugas perkembangan masa remaja. Konselor sekolah dapat memberikan pelatihan terkait bagaimana peserta didik dapat meningkatkan kemampuan regulasi diri yang dapat mengarahkan peserta didik mencapai kemandirian yang maksimal, contoh dengan adanya pelatihan *time management*, pelatihan *self knowledge*, *outbound learning*, dll.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya masih diperlukan dengan lebih memperkaya faktor – faktor lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini masih memiliki kelemahan oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan metode dalam pengumpulan data. Peneliti memiliki keterbatasan dalam mendeskripsikan hasil penelitian, pengolahan instrument penelitian, Untuk mendapatkan hasil yang maksimal harap memperhatikan

kondisi di lingkungan subjek dan reward yang akan diberikan, karena hal ini dapat berpengaruh pada hasil data yang diperoleh.



